

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX PERIODE 2013-2016**

Oleh
Mohammad Faisol Efendi *)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono ***)
Email: mfaisole@gmail.com
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of dividend variables, debt policy, profitability on firm value, to measure it using multiple linear methods, in this study are companies registered in the Jakarta Islamic Index 2013-2015 period which discusses 30 companies and samples in secret research 10 the company selected using purposive sampling method. The Jakarta Islamic Index of Companies will be corrected once every 6 months by the OJK. The results of this study indicate that partially the profitability variable has a significant effect on the value of the company (sig. 0,000), while the dividend policy variable, the policy is insignificant insignificant to the value of the company

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Company Value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di era modern dan persaingan bebas saat ini semua perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata masyarakat, *stock holder* dan calon investor. Karena nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan kecukupan modal perusahaan, nilai perusahaan pada dewasa ini sangat ditunjang dengan kemampuan perusahaan dalam membuat kebijakan atau *policy* yang tepat serta komperhensif dalam memutuskan semua *problem* perusahaan.

Selain untuk internal nilai perusahaan juga penting bagi eksternal perusahaan, dalam hal ini eksternal dapat kita kecilkan pengertiannya menjadi investor, sebagai seorang investor pastilah akan memilih perusahaan yang mampu memberikan kenyamanan dan kepercayaan untuk menanamkan modalnya, karena investor akan memilih perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah terhadap nilai investasi yang telah ditanamkannya, baik berupa dividen maupun *capital gain*. Di era teknologi yang berkembang kali ini investor dapat dengan mudah

melihat perkembangan perusahaan yang ada dan *listed* di Bursa Efek Indonesia karena pada saat ini semua transaksi yang ada di Bursa dilakukan secara *computerized* serta telah dijamin keamanannya.

Kebijakan-kebijakan manajemen keuangan perusahaan dapat menjadi variabel penentu naik turunnya nilai perusahaan di mata masyarakat. Beberapa kebijakan perusahaan yang sering dilakukan dan disoroti oleh masyarakat adalah tingkat pembayaran dividen kepada para pemegang saham, pola pembentukan utang, serta tingkat profitabilitas perusahaan dalam operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut harus dibuat dan diperhatikan secara serius oleh perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan maksimal serta performa perusahaan yang optimal di mata investor. Kondisi dalam persaingan dewasa ini banyak sekali perusahaan yang *listed* di BEI mengalami kenaikan *trend* yang positif secara rata-rata. Kondisi IHSG tidak lepas juga dari kinerja efek-efek Syariah yang termasuk dalam list *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian empiris yang telah dilakukan memperlihatkan, kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perseroan oleh Ratnasari dkk (2016), sedangkan variabel kebijakan utang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh Pratama (2016), dan variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh Fitriyah (2017).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diterangkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pratama (2016) yang berjudul “pengaruh kebijakan Hutang, kebijakan dividen dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014”. Metode penelitian menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang dan EPS secara uji t berhubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen

berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. kemudian secara uji f (simultan) variabel kebijakan DER, DPR, EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV.

Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Gitman (2006: 352), “nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham”.

Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Kieso (2011:584) “Dividen adalah distribusi oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya secara pro rata (proporsional dengan dasar kepemilikan). Pro rata berarti bahwa jika investor memiliki, katakanlah, 10% dari saham biasa, investor akan menerima 10% dari dividen. Dividen dapat mengambil empat bentuk: uang tunai, properti, warkat (surat pengakuan utang untuk membayar tunai), atau saham. Dividen kas, yang mendominasi dalam praktek, dan dividen saham, yang dinyatakan dengan beberapa frekuensi”.

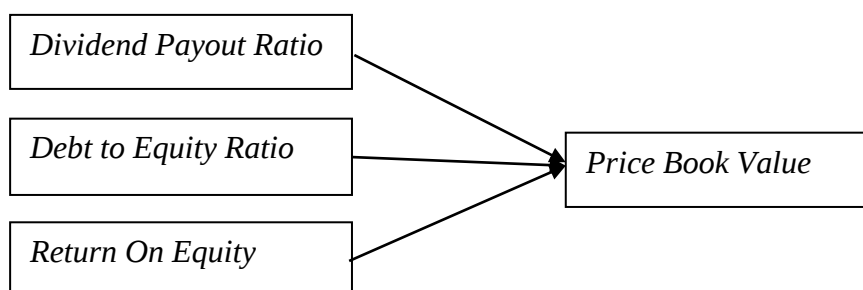
Pengertian Kebijakan Utang

Menurut Hanafi (2010:29) “utang didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain dimasa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu. hutang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam”.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Harahap (2008:219) mendefinisikan “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *go public* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2016 sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yang ditentukan sesuai dengan kriteria calon sampel penelitian. Setelah dilakukan seleksi terpilihlah 10 perusahaan yang layak dijadikan sampel penelitian.

Definisi Dan Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan *Price Book Value* (PBV)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price book value* (PBV). Rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Kebijakan Dividen *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). Rumus DPR sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3. Kebijakan Utang *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kebijakan utang dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to Equity ratio* (DER). Rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Profitabilitas *Return on Equity* (ROE)

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Rumus ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning Aftre Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan, *annual report* serta catatan historis perusahaan yang *terpublish* di website resmi www.idx.co.id periode 2013-2016 secara berturut-turut dalam tahun penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah penyebaran data suatu penelitian terdistribusi secara normal apa tidak, dengan acuan pembacaan nilai signifikansi (SIG) sebesar $> 0,05$ apabila melebihi maka data penelitian terdistribusi secara normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* > 0.1 ” (Ghozali, 2007:91).

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah sebuah model memiliki korelasi antara variabel observasi yang dirunut menurut waktu atau ruang, pengujian ini menggunakan rasio *Durbin Watson Test* untuk melihat apakah data penelitian terjadi problem autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah sebuah model memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual observasi ke observasi lainnya, model regresi yang layak adalah model yang tidak memiliki kesamaan dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan *Glejser test* sebagai acuanannya. Dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang digunakan dalam observasi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1KD + b_2KU + b_3P + e$$

Keterangan:

Y	:	Nilai Perusahaan
A	:	Konstanta
B	:	Koefisien Regresi
KD	:	Kebijakan Dividen
KU	:	Kebijakan Utang
P	:	Profitabilitas
E	:	Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat secara masing-masing apakah *independent variable* berpengaruh terhadap *dependent variable* ukuran untuk melihat pengaruh masing-masing, apabila nilai signifikansi menunjukkan nilai < 0.05 .

5. Koefisien Determinasi (R^2)

“Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1” (Ghozali, 2009:87).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Perusahaan Sampel

Tabel 4.3 Analisis Perusahaan Sampel JII periode 2013-2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV (Y)	DPR (X1)	DER (X2)	ROE (X3)
1	AKRA	AKR Corporindo	2013	0,031657	38,84075	1,728455	0,114788
			2014	0,027049	31,28158	1,646554	0,147406
			2015	0,038796	30,44835	1,086572	0,145308
			2016	0,029663	47,07359	0,960628	0,129652
2	ASII	Astra International	2013	0,025925	31,66667	1,015237	0,209977
			2014	0,024982	32,06751	0,096161	0,183879
			2015	0,019195	31,65266	0,093969	0,123391
			2016	0,023945	30,2139	0,87165	0,130816
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	2013	0,044834	48,6911	0,603189	0,168482
			2014	0,050788	42,50559	0,65627	0,16833
			2015	0,047948	43,1068	0,620844	0,178383
			2016	0,054052	82,8479	0,562198	0,196278
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa	2013	0,032042	33,03916	0,15796	0,218137
			2014	0,037132	62,85706	0,165431	0,212792
			2015	0,034435	114,0704	0,158067	0,182547
			2016	0,021689	39,47231	0,153484	0,148069
5	KLBF	Kalbe Farma	2013	0,074676	46,34146	0,33119	0,231819
			2014	0,087376	38,63636	0,265604	0,216053
			2015	0,056567	44,43405	0,252154	0,188119

			2016	0,056978	38,72809	0,221614	0,188616
6	LSIP	PP London Sumatera Indonesia	2013	0,019909	58,40708	0,205759	0,116212
			2014	0,017863	34,07407	0,198967	0,126987
			2015	0,012273	57,6087	0,20589	0,084943
			2016	0,015527	42,04545	0,237132	0,077527
7	UNTR	United Tractor	2013	0,019881	39,73765	0,609089	0,134612
			2014	0,016776	51,38889	0,562912	0,125463
			2015	0,016108	66,82785	0,572354	0,071144
			2016	0,018597	39,94039	0,501368	0,119761
8	INDF	Indofood Sukses Makmur	2013	0,015102	64,91228	1,03509	0,089037
			2014	0,014375	32,1267	1,08446	0,124825
			2015	0,010537	65,08876	1,129595	0,086024
			2016	0,015836	35,59322	0,870092	0,119862
9	UNVR	Unilever Indonesia	2013	0,466267	94,72183	2,137303	1,258059
			2014	0,535904	91,10825	2,105316	1,247835
			2015	0,584814	98,95561	2,258498	1,212216
			2016	0,629308	95,34606	2,559689	1,358487
10	ADRO	Adaro Energy	2013	0,008893	38,33145	1,1076	0,071757
			2014	0,008207	49,15426	0,967762	0,056219
			2015	0,003562	51,71889	0,777081	0,045035
			2016	0,010658	32,72624	0,722784	0,089989

Sumber: Data diolah (2018)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki asumsi nilai perusahaan tertinggi dibandingkan 9 perusahaan lain, nilainya adalah 0,629308 yang terjadi pada tahun 2016, perusahaan Unilever adalah perusahaan yang bergerak di sektor konsumsi kebutuhan sehari-hari seperti sabun mandi, pasta gigi dan masih banyak lagi, Unilever secara meyakinkan terus mengalami kenaikan nilai PBV setiap tahunnya selama periode yang diteliti. Hal ini dapat terjadi karena produk dari perusahaan ini bergerak dalam hal kebutuhan

dasar atau *basic good* yang setiap hari dikonsumsi oleh konsumen. Untuk nilai perusahaan terendah diraih oleh Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan poin 0,003562 pada tahun 2015, perusahaan ini bergerak pada sektor pertambangan batu bara , ADRO memiliki PBV terendah dibanding perusahaan lain, pada tahun 2015 Adaro Energy Tbk mendapatkan laba bersih sebesar 2,684 juta USD turun dibandingkan tahun 2014 yang *Net Revenue* nya bernilai 3,325 juta USD.

Analisa selanjutnya untuk variabel kebijakan dividen, kebijakan dividen dengan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah kemampuan perusahaan dalam membayarkan tingkat nilai dividen kepada pemilik saham, presentase nilai DPR tertinggi diraih oleh Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) dengan nilai 114,0704 pada tahun 2015 ini menunjukkan tingkat kemampuan yang tinggi untuk membayarkan dividen kepada para pemilik saham perusahaan, perusahaan ini bergerak dalam bidang *basic industry & chemicals* sedangkan untuk nilai terendah diraih oleh Astra International Tbk. (ASII) dengan nilai 30,2139 pada tahun 2016 perusahaan ini bergerak di bidang *Miscellaneous Industry* dengan sub sektor otomotif dan suku cadang kendaraan.

Sedangkan untuk variabel kebijakan utang yang mendapatkan rasio tertinggi adalah perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan poin 2,559689 pada tahun 2016 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut cukup baik dalam melakukan keputusan pembiayaan dalam mendanai operasional perusahaan di tahun 2016, berikutnya untuk yang mendapatkan poin terendah adalah perusahaan Astra Internationl Tbk. (ASII) dengan poin 0,093969 pada tahun 2015, pada tahun ini ASII kurang dapat melakukan skema utang atas modal dengan baik, hal ini ditunjukkan rasio yang cukup rendah pada periode ini.

Dan variabel terakhir yang di Analisa dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas, perusahaan dengan nilai tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016 dengan nilai 1,358487 ini menunjukkan bahwa UNVR dapat secara efisien dalam mengelola modal sendiri dibandingkan perusahaan sampel dan periode sebelumnya. Sedangkan perusahaan dengan ROE terendah adalah Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan nilai 0,045035 pada tahun 2015, perusahaan ini bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dpr_x1	40	30,21	114,07	51,1947	21,98100
der_x2	40	,09	2,56	,7874	,64790
roe_x3	40	,05	1,36	,2525	,34695
pbv_y	40	,00	,63	,0815	,16174
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

Sumber: Data diolah (2018)

1. *Dividend Per Share* (DPR), data terdistribusi dengan baik karena nilai *Std. Deviation* lebih kecil dari nilai *Mean*.
2. *debt to equity ratio* (DER), data terdistribusi dengan baik karena nilai *Std. Deviation* lebih kecil dari nilai *Mean*.
3. *Return On equity* (ROE), data terdistribusi tidak baik karena nilai *Std. Deviation* lebih besar dari nilai *Mean*.
4. *Price Book Value* (PBV), data terdistribusi tidak baik karena nilai *Std. Deviation* lebih besar dari nilai *Mean*.

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02067812
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,151
	Negative	-,179
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154

Sumber: Data diolah (2018)

Tabel diatas menerangkan nilai signifikansi 0,154 yang artinya lebih dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data penelitian memenuhi hukum uji normalitas terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,048	,010		-4,555	,000		
	dpr_x1	,000	,000	,024	,823	,416	,551	1,815
	der_x2	,013	,008	,051	1,613	,115	,455	2,199
	roe_x3	,437	,018	,938	24,567	,000	,311	3,211

Sumber: Data diolah (2018)

Dari tabel diatas dapat dibaca bahwa nilai VIF dari DPR = 1,815, DER = 2,199, ROE = 3,211. Semua nilai VIF berada disekitar angka 1 sampai angka 10

serta nilai *tolerance* kesemuanya mendekati angka 1, maka dapat diartikan bahwa model diatas tidak terjadi hubungan kolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,006	,006		1,038	,306
	dpr_x1	1,74E-005	,000	,024	,145	,885
	der_x2	-,003	,004	-,139	-,765	,449
	roe_x3	,035	,010	,755	3,430	,002

Sumber: Data diolah (2018)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada satu variabel, yaitu variabel ROE yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa model regresi diatas mengalami masalah heterokedastisitas. Hal ini mengakibatkan penelitian ini sulit dilanjutkan ketahap uji yang lebih lanjut, tetapi ada beberapa ahli yang menyatakan ketika suatu penelitian tersebut terjadi satu masalah dan lainnya dalam sebuah pengujian statistik, penelitian itu dapat dilanjutkan. Menurut Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa “dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Atas dasar landasan diatas maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada uji statistik selanjutnya meski terjadi gejala heterokedastisitas dalam model diatas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992(a)	,984	,982	,02152	1,361

Sumber: Data diolah (2018).

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa angka D-W sebesar 1,361, sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 40, jumlah variabel bebas k = 3 diperoleh nilai d_L 1,3384 dan d_U 1,6859, $4-d_L$ 2,3411 $4-d_U$ 2,6616, besaran nilai D-W dari pengujian ini adalah 1,361, dari acuan diatas dapat dibaca bahwa hasil pengujian menunjukkan pola $d_L \leq d \leq d_U$ yang berarti hasil pengujian ini tidak meyakinkan.

Menurut pendapat ahli diatas penelitian ini dapat dilanjutkan meski mengalami fenomena tidak meyakinkan dalam hasil uji autokorelasinya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,048	,010		-4,555	,000
	dpr_x1	,000	,000	,024	,823	,416
	der_x2	,013	,008	,051	1,613	,115
	roe_x3	,437	,018	,938	24,567	,000

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai koefisien sebagai berikut:

$$Y = -0,048 + 0,000DPR + 0,013DER + 0,437ROE$$

Dari persamaan regresi linier dapat dijelaskan, semua variabel bebas mempengaruhi nilai perusahaan. DPR berpengaruh positif terhadap PBV, menunjukkan bahwa semakin tinggi satuan nilai kebijakan dividen semakin tinggi pula nilai perusahaan PBV. DER dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap PBV, semakin tinggi satuan nilai kebijakan utang DER dan profitabilitas ROE akan menaikkan nilai perusahaan PBV yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dan semakin kecil nilai DER dan ROE maka menurunkan satuan nilai perusahaan PBV.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992(a)	,984	,982	,02152

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil pengujian *Adjusted R square* mempunyai nilai sebesar = 0,982 atau 98,2%, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen, dan dalam model ini tingkat pengaruh yang didapat sebesar 98,2% dan 0,8% dijelaskan variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,048	,010		-4,555	,000
	dpr_x1	,000	,000	,024	,823	,416
	der_x2	,013	,008	,051	1,613	,115
	roe_x3	,437	,018	,938	24,567	,000

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan pengujian hipotesis parsial diatas, dengan mengacu pada hasil nilai signifikansi yang didapatkan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Uji t terhadap variabel *dividend payout ratio* (DPR) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,823 dengan nilai signifikansi sebesar 0,416, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka secara parsial variabel Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Uji t terhadap variabel *debt to equity ratio* (DER) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,613 dengan nilai signifikansi sebesar 0,115, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka secara parsial variabel kebijakan utang (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Uji t terhadap variabel *return on equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} sebesar 24,567 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka secara parsial variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data, analisis serta output yang didapat menunjukkan bahwa besaran koefisien beta kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) sebesar 0,024 menunjukkan positif serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,416, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$, maka bisa dikatakan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan atau *price book value* (PBV), maka dapat di simpulkan bahwa hasil pengujian ini menolak H_0 .

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Dari hasil analisis dapat dibaca bahwa nilai koefisien beta dari kebijakan utang (*debt to equity ratio*) sebesar 0,051 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,115 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa secara parsial kebijakan utang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan atau *price book value* (PBV), maka dapat di simpulkan bahwa hasil pengujian ini menolak H_1 .

3. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Price Book Value*

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan dapat dibaca bahwa nilai koefisien beta dari Profitabilitas (*return on equity*) ROE adalah sebesar 0,938 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,000 yang artinya kurang dari $< 0,05$, maka dari itu dalam penelitian ini dapat disebutkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*) atau PBV, maka dapat di simpulkan bahwa hasil pengujian ini menerima H_2 .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2013-2016.
2. Kebijakan Utang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2013-2016.
3. Tingkat Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2013-2016.

Keterbatasan

1. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang hanya berjumlah 30 perusahaan.
2. Tidak semua perusahaan membagikan dividen pada tahun periode penelitian.
3. Periode waktu yang kurang Panjang sehingga membuat keterbatasan dalam mengambil perusahaan sampel.

Saran

Dari penelitian ini ada beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk pengguna hasil penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan:

1. Bagi investor
Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, maka dari itu alangkah lebih baik jika para calon investor dapat melihat tingkat penghasilan laba perusahaan yang akan di tanami modal besar. Apakah kedepan perusahaan tersebut dapat memberi keuntungan yang maksimal atau tidak. Salah satu ukuran yang dipakai dalam menilai tingkat profitabilitas adalah dengan membandingkan rasio ROE satu dengan perusahaan lainnya dan periode berbeda pula.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menggunakan kriteria lingkungan populasi yang lebih luas.
 - b. Menggunakan rentang waktu yang lebih lebar.
 - c. Menambahkan variabel lain untuk mengukur nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Wardfield. 2011. “*Intermediate Accounting*”. United States America : John Willey dan Sons.
- Fitriyah, f., wahono, b., & abs, m. k. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio (DPR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2015). *jurnal ilmiah riset manajemen*, 6(2).
- Ghozali, Imam, 2007. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
-, 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2006. “*Principles of Managerial Finance*” (11th ed.), Boston: Addison Wesley.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hays, W. L., & Winkler, R. L. (1971). *Statistics: Probability, Inference and Decision*. Holt, Rinehart and Winston. Inc., New York.
- Mardani, R. M. (2013). Pengaruh Earnings, Residual Income, Economic Value Added dan Operation Cash Flow terhadap Return Saham. IQTISHODUNA.
- Pratama, R. N., Suja'i, Y. I., & Salim, M. A. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividenden Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-JRM*, 5(2).
- Ratnasari Siti, Tahwin Muhammad, Sari Anita Dian. 2017. Pngaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Buletin Bisnis Dan Manjemen STIE YPPI Rembang volume 03, No. 01.

Website

www.idx.co.id. Diakses pada hari jumat, tanggal 26 Januari 2018 jam 10.00 WIB.

*) Mohammad Faisol Efendi, alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma